

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini di dapatkan rata-rata terbesar itik Kamang betina maupun jantan dengan standar deviasi terdapat pada panjang sayap $28,58 \pm 2,32$ dan pada itik Kamang jantan $29,13 \pm 1,55$. Koefisien keragaman itik Kamang betina paling kecil terdapat pada panjang paruh sebesar 4,91%, paling besar terdapat pada lebar tulang pubis sebesar 14,46%, sedangkan koefisien keragaman itik Kamang jantan paling kecil terdapat pada lebar paruh sebesar 3,44% dan yang paling besar terdapat pada panjang paha sebesar 8,97%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Keragaman sifat kuantitatif itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang dipelihara secara semi intensif ini di harapkan menjadi sebagai acuan data dasar bagi peneliti lain, perlu adanya dilakukan penelitian lanjutan sifat kuantitatif itik Kamang yang di pelihara secara intensif, ekstensif maupun sifat kualitatif, sehingga bisa meningkatkan produktifitas serta populasi itik Kamang. Juga perlu adanya penyuluhan mengenai pemeliharaan ternak itik Kamang yang dilakukan pemerintah setempat, supaya peminatan masyarakat untuk memelihara ternak itik Kamang semakin tinggi.

